

Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Ratna Puspita Sari Universitas Panca Sakti Bekasi Ratnapuspitasari442@gmail.com	ISSN: 2963-8933 Vol. 4, No. 3, Oktober 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Eka Putri Universitas Panca Sakti Bekasi Ekaputri.15juni92@gmail.com	
Arie Widyastuti Universitas Panca Sakti Bekasi wiwidiyastuti@gmail.com	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Sari, R. P., Putri, E., & Widyastuti, A. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4 (3),366-373.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi, untuk memperoleh data di perguruan Instrumen Literasi Digital dan Kesiapan Kerja dalam bentuk Kuesioner (Angket). Metode yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan total sampling sebanyak 36 siswa. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana yang diolah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 27 for Windows. Berdasarkan analisis data pada model persamaan regresi yang diperoleh pada tabel Model Summary, didapatkan nilai R square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,683, hal ini menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh sebesar 68,3% terhadap kesiapan kerja, sedangkan 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, literasi digital terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa, sehingga sekolah perlu memperkuat program pembelajaran berbasis digital untuk mendukung lulusan yang kompetitif.

Kata Kunci : Literasi Digital, Kesiapan Kerja

Abstract

This study aims to determine the influence of digital literacy on work readiness at SMK Sandikta Bekasi. The Obtain data, were collected using digital literacy and work readiness instruments in the form of questionnaires. The method applied in this research is quantitative whit a descriptive approach. The sampling technique used was saturated sampling whit a total of 36 students. Data analysis was conducted using simple linear regression processed with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 27 for windows. Based on the regression model analysis shown in the model Summary Table, the coefficient of determination (R^2) obtained was 0,683. This indicates that digital literacy contributes 68,3% to work readiness, while the remaining 31,7% is influenced by other factors not examined in this study. Thus , digital literacy is proven to be ab important factor in improving students work rediness. Therefore, schools need to strengthen digital based learning programs to support the develoment of more competitive graduates.

Keywords : Digital Literacy, Work Readiness,

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam era digital menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi melalui penggunaan kompetensi literasi digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan aspek kognitif, etis dan kritis dalam mengakses, menilai, serta menggunakan informasi digital secara bertanggung jawab.

Dalam buku klasik Glistler, literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai formal yang berasal dari berbagai sumber yang disajikan melalui Komputer. Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan teknologi dan memahami bagaimana teknologi membentuk cara kita belajar dan berkomunikasi. Hal ini diperkuat oleh data Badan Pusat Stastitik, yang menunjukkan bahwa teknologi informasi telah digunakan oleh sebagian besar sekolah di Indonesia telah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Selain mendukung proses pembelajaran, literasi digital juga berkaitan erat dengan kesiapan kerja, yakni kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan persyaratan industry berbasis digital. Kesiapan kerja Adalah kemampuan seorang siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk bersaing ditempat kerja. Literasi digital sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan di berbagai sektor industri. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi di tempat kerja. Bagi sekolah menengah kejuruan (SMK), literasi digital menjadi semakin penting, lulusan SMK diharapkan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Namun, kenyatannya tingkat pengangguran lulusan SMK masih cukup tinggi dibandingkan dengan lulusan jenjang lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kemampuan yang diajarkan disekolah dan kemampuan yang dibutuhkan didunia kerja, terutama dalam hal teknologi digital.

Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) Merupakan salah satu bidang keahlian di SMK yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi digital. Dunia pemasaran telah mengalami transformasi menuju arah digital melalui *e-commerce*, media sosial, digital advertising, hingga analisis data konsumen (Kotlerr & Keller, 2016). Oleh karena itu, siswa jurusan BDP dituntut untuk memiliki liteasi digital yang kuat agar dapat bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMK Sandikta Bekasi jurusan BD I yang berjumlah 36 siswa, ditemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan literasi digital, sebgaiian besar siswa lebih banyak menggunakan media sosial untuk hiburan dibandingkan untuk tujuan pembelajaran maupun praktik pemasaran digital. Selain itu, proses pembelajaran masih cenderung berfokus pada teori sehingga keterampilan praktik digital marketing seperti membuat toko online, mengelola konten digital, dan melakukan promosi daring, belum dikuasai secara optimal. Siswa juga menunjukkan keterbatasan dalam berpikir kritis saat mengelola informasi digital, misalnya Ketika menilai kebenaran suatu informasi yang mereka gunakan sebagai bahan pembelajaran atau strategi pemasaran. Kondisi ini

mengindikasikan bahwa literasi digital siswa sangat dibutuhkan dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Situasi ini menimbulkan pertanyaan penting: sejauh mana literasi digital dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK, khususnya di kelas XI-BD I di SMK Sandikta Bekasi. Untuk menjawab pertanyaan ini secara ilmiah, dibutuhkan pendekatan penelitian yang bersifat objektif dan terukur. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan uraian tersebut, Penulis merasa perlu kiranya diadakan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan dari penelitian ini difokuskan pada hal-hal berikut: Apakah terdapat Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja di SMK Sandikta Bekasi.

B. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif Asosiatif karena hasil survei yang telah diperoleh kemudian digambarkan atau dipaparkan sebagaimana mestinya dan untuk keperluan analisisnya menggunakan analisis statistik asosiatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif Kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bisnis Daring I di SMK Sandikta Bekasi pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 36 siswa. Jurusan BD dipilih secara purposif karena merupakan program keahlian yang secara langsung berkaitan dengan dunia bisnis berbasis teknologi digital, e-commerce yang secara strategi pemasaran daring. Oleh karena itu, literasi digital memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan kerja di jurusan ini.

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Literasi Digital (X), Kesiapan Kerja (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kombinasi Kuesioner skala Likert, dimana skala ini digolongkan skala untuk orang dan rancangan pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap.

Tabel 1. 1 Indikator Penelitian Kesiapan Kerja (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Butir
Aspek – Aspek kesiapan kerja menurut Pollard & Sewell	Keterampilan (<i>Skills</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi efektif - Kerja sama tim - Penggunaan teknologi digital - Manajemen waktu - Pemecahan masalah 	1,2.3.4,5,6
	Ilmu Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Pemasaran - Strategi Promosi - Pemanfaatan e-commerce - Literasi digital - Etika penggunaan informasi - Tren digital marketing 	7,8,9,10,11,12

(2004)	Pemahaman (<i>Understanding</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan teori dan praktik - Pengaruh teknologi pada konsumen - Validasi informasi digital - Analisis data konsumen - Penyesuaian Strategi digital - Pentingnya literasi digital 	1,14,15,16,17,18
	Atribut Kepribadian (<i>personal Attributes</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Percaya diri - Disiplin - Motivasi belajar - Adaptasi terhadap teknologi - Tanggung jawab - Semangat kerja keras 	19,20,21,22,23,24

Tabel 2.1 Indikator Instrument Literasi Digital (X)

Dimensi	Indikator	Sub-Indikator	Nomer Butir
Aspek – Aspek Literasi Digital Menurut Ng (2014)	Teknologi (<i>Technical Literacy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoperasikan Komputer,Laptop,dan Smartphone - Menggunakan Perangkat Lunak - Mengakses Internet - Memanfaatkan Platfrom Digital 	1,2,3,4
	Kognitif (<i>Cognitive Literacy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Membedakan Informasi Valid dan tidak akurat - Mengevaluasi relevansi dan keandalan Sumber Informasi - Mengolah informasi digital - Berpikir Kritis 	5,6,7,8
	Sosial Etik (<i>Social Emotional Literacy</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Etika Komunikasi - Menghargau Privasi - Menghindari Plagiarisme - Membangun Jejak degital Positif 	9,10,11,12

C. Hasil dan Pembahasan

1. uji Distribusi Frekuensi

Tabel 2.1 Hasil Distribusi Frekuensi X Frekuensi Y

Statistics		
LITERASI DIGITAL		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		45,3889
Std. Error of Mean		,88486
Median		45,6657 ^a
Mode		47,00
Std. Deviation		5,30917
Variance		28,187
Skewness		,010
Std. Error of Skewness		,393
Kurtosis		-,576
Std. Error of Kurtosis		,768
Range		21,00
Minimum		36,00
Maximum		57,00
Sum		1634,00

a. Calculated from grouped data.

Tabel 2.2 Hasil Distribusi

Statistics		
KESIAPAN KERJA		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		90,67
Std. Error of Mean		1,773
Median		89,33 ^a
Mode		77 ^b
Std. Deviation		10,640
Variance		113,200
Skewness		1,26
Std. Error of Skewness		,393
Kurtosis		-1,094
Std. Error of Kurtosis		,768
Range		37
Minimum		74
Maximum		111
Sum		3264

a. Calculated from grouped data.
b. Multiple modes exist. The smallest value is shown.

Hasil olahan SPSS menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X) memiliki distribusi data yang seimbang dengan nilai rata-rata 45,39, sedangkan variabel Kesiapan Kerja (Y) memiliki rata-rata 90,67. Kedua variabel menunjukkan adanya variasi antar responden, namun masih dalam batas normal.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa data pada variabel Literasi Digital (X) dan Kesiapan Kerja (Y) berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dasar untuk dilakukan analisis statistik parametrik secara lebih lanjut.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		LITERASI DIGITAL	KESIAPAN KERJA	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45,39	90,67	
	Std. Deviation	5,309	10,640	
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,109	
	Positive	,074	,095	
	Negative	-,119	-,109	
Test Statistic		,119	,109	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,388 ^d	,206 ^e	
Multi-Cell Sig. (2-tailed) ^f	Sig.	,242	,348	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,292	,329
		Upper Bound	,233	,352

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 1.000 Monte Carlo samples with starting seed 399893529.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear antara variabel Literasi Digital (X) dan Kesiapan Kerja (Y) secara signifikan atau tidak. Berdasarkan nilai signifikansi hasil analisis uji linearitas diatas, diperoleh nilai Deviation From Linearity sebesar 0,01 > 0,05 yang dimana nilai signifikansi lebih besar dari tabel 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Digital (X) dengan variabel Kesiapan Kerja (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2705,237	1	2705,237	73,186	,001 ^b
	Residual	1256,763	34	36,964		
	Total	3962,000	35			

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA
b. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

4. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang dimana untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat.

Tabel 5 Hasil Uji t Variabel Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.506	.844	1.753	.089
	LITERASI DIGITAL	1.656	.194	.826	<.001

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Dapat diuraikan Hasil Uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Digital yaitu sebesar $< 0,01$ yang dimana lebih kecil dari $0,01 < 0,05$. Kemudian berdasarkan nilai t-hitung $8,555 > 2,032$ t-tabel . hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).

5. Uji Regresi sederhana

Pengujian regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang dimana perubahan pada variabel bebas (X) akan diikuti oleh perubahan pada variabel terikat (Y) secara tetap.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.506	.844	1.753	.089
	LITERASI DIGITAL	1.656	.194	.826	<.001

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Berdasarkan output SPSS diatas maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 15,506 (\alpha) + 1,656 (X)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna: Constanta (α) = 15.506 artinya apabila Pengaruh Literasi Digital itu constant atau tetap, maka Kesiapan Kerja sebesar, Koefisien arah regresi / $\beta X = 1,656$ (bernilai positif). Berdasarkan output SPSS pada 2 dasar pengambilan keputusan Regresi Nilai Sederhana, Nilai Signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat Pengaruh Literasi Digital(X) terhadap Kesiapan Kerja (Y), dan nilai t-hitung $8,555 > 2,032$ t-tabel . maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Literasi Digital memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel indenpenden (X) mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel dependen (Y) di dalam garis regresi. Semakin besar R² mendekati 1, maka semakin baik hasil variabel indenpenden dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk mempreseksi variabel dependen. Jika semakin mendekati 0, maka kemampuan variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penelitian

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.673	6.080

a. Predictors: (Constant), LITERASI DIGITAL

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi pada tabel Model Summary diatas, didapat nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,826 yang artinya pengaruh variabel indenpenden (X) terhadap Variabel dependen (Y) sebesar 68,3%. Maka dapat disimpulkan variasi perubahan pada Kesiapan Kerja dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Digital, Sedangkan sisanya sebesar 31,7% yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil Kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada 36 responden di SMK Sandikta Bekasi pada siswa kelas XI BD (Bisnis Daring) 1, diketahui bahwa adanya pengaruh yang positif dari variabel Literasi Digital. Bermaksud dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti bahwa dari pengolahan data tentang Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja (angket).

Berdasarkan hasil Analisis Distribusi Frekuensi, variabel Literasi Digital (X) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 45,39 , kemudian nilai terkeci (Minimum) sebesar 36 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 57. Sementara variabel Kesiapan Kerja (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 90,67 , kemudian nilai terkeci (Minimum) sebesar 74 dan nilai terbesar (Maksimum) sebesar 111 pada distribusi frekuensi.

Kemudian dilakukan pada uji persyaratan analisis yang dilakukan, hasil uji normalitas Kolmogrov-smirnov pada tabel olahan spss, dapat peneliti uraikan bahwa variabel X dan

variabel Y yaitu sebesar $0.200 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi hasil analisis uji linearitas, diperoleh nilai Deviation form linearity sebesar $0,01 > 0.05$ yang dimana nilai signifikan menjelaskan variabel Kesiapan kerja dengan nilai $F = 73,186$ dan $P\text{-value} < 0,001$, Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara Literasi Digital (X) dan Kesiapan Kerja (Y).

Pada pengujian hipotesis dilakukan beberapa tahapan dalam pengujian tersebut, melakukan Uji Regresi sederhana pada hipotesis dalam bentuk model persamaan regresi sebagaimana diketahui $Y = 15,506 (\alpha) + 1,656 (X)$ Model persamaan regresi tersebut bermakna Constanta (α) = 15.506 artinya apabila Pengaruh Literasi Digital itu constant tetap, maka Kesiapan Kerja sebesar Koefisien arah regresi / $\beta X - 1,656$ (bernilai positif) artinya maka apabila Pengaruh Literasi Digital meningkat (1) satuan, maka Kesiapan Kerja mengalami peningkatan sebesar 0,683. Berdasarkan Output SPSS, pada 2 dasar pengambilan keputusan Regresi Linear sederhana. Nilai signifikansinya $0,01 < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X dan variabel Y. Nilai t-hitung $>$ nilai t-tabel ($8,555 > 2,032$), maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Literasi Digital memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Belajar. Sedangkan pada uji F diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi $0,01 < 0,05$ yang artinya variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan jika dilihat dari nilai F-hitung yang dimana nilai F-tabel $4,04 >$ F-hitung $73,188$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).

Sedangkan pada hasil analisis Uji T menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel efektifitas pembelajaran yaitu sebesar $0,01$ yang dimana lebih kecil dari $< 0,05$. Kemudian berdasarkan nilai t-hitung $8,555 > 2,032$ t-tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X) memiliki pengaruh terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y).

Kemudian diketahui hasil analisis Uji Koefisien Determinasi pada tabel Model Summary, didapatkan nilai R Square sebesar $0,683$ yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar $68,3\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi digital memiliki pengaruh sebesar $68,3\%$ terhadap kesiapan kerja, sedangkan sisanya sebesar $31,7\%$ lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Rika Yuliana Putri & Supriansyah (2021) dengan judul Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di SMK, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja generasi Z di SMK. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor determinan dalam membentuk kesiapan kerja siswa di era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI BD (Bisnis Daring) 1 di SMK Sandikta Bekasi. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan olahan SPSS.

Diketahui hasil analisis regresi sederhana membuktikan bahwa peningkatan literasi digital berkontribusi langsung terhadap kesiapan kerja, dengan nilai signifikansi $0,01 (0,05)$, t-hitung $8,555 >$ t-tabel $2,032$, serta F-hitung $73,188 >$ F-tabel $4,04$. Dan persamaan regresi $Y = 15,506 + 1,656$ yang menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu unit literasi digital meningkatkan kesiapan kerja sebesar $1,656$ unit. Nilai Koefisien determinasi pada tabel Model Summary, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar $0,683$ yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar $68,3\%$ terhadap kesiapan kerja. Dan $31,7\%$ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

E. Referensi

- Badan Pusat Statistik, (2025), *penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (P2TIK) sektor pendidikan 2025*.
- Fatimah, S., & Murwaningsih, T. (2022). *Pengaruh literasi digital, self-efficacy dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 17(2). 115-128.

- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th.ed)*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Glister.P. (2017) *literasidigital, pengertian, prinsip, manfaat*, perpusda.maltengkap.go.id
- Khairunnisa, I., & Purnamasari, I. (2024). *Literasi digital terhadap kesiapan dan minat kerja siswa SMK Terpadu Sinar Islam*. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan Vokasi*, 12(1), 33-45.
- Kotler, P., & Keller, K, L, (2016). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Makki, B.I., Surachman,S., & Hadiwidjojo, D. (2015). *The effect of soft skills and motivation on employee perfonmance*. *International Journal of Management and Administrative Sciences*, 3(4), 1-8.
- Muspawi, M. (2020) . *Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi pendidikan*, Deepublish.
- Musthofa, & Budiawati, B.H. (2019). *Gerakan akselerasi literasi digital di era globalisasi*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 9(1), 101-115.
- Ng, W. (2012). *Can we teach digital natives digital literacy ?* *Computer & Education*.59(3),1065-1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Poll, C., & Sewell, P. (2004). *The key to employability: Developing a practical model of graduate employability*. *Education + training*, 46(2), 64-75.
- Pollard, C., & Sewell, P. (2004). *Work readiness and employability skills*. Pearson Education.
- Purnama, S, I., Sulistyaningrum, C.D., & Akbarini, N. R. (2024). *Pengaruh Literasi Digital dan Self-efficacy terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 22-35.
- Putri, R. Y., & Supriansyah. (2021). *Pengaruh Literasi digital terhadap kesiapan kerja generasi Z di sekolah menengah kejuruan*. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 89-101.
- Ramadhani, R. (2024). *Literasi digital di era society 5.0. CV Literasi Nusantara Abadi*.
- Sagita, D., Putra, R., & Anjani, F. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa*. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 8(2), 55-66.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&d*. Alfabeta. <https://perpunas.go.id/ebook/sugiyono2023> .
- Sulianta,F. (2020). *Literasi digital untuk generasi milenial*. Elex Media Komputindo.
- Supriati. (2021). *Literasi digital dalam pembelajaran abad 21*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 77-89.
- Syafrida. (2021). *Metode penelitian pendidikan:konsep, analisis, dan pengolahan data*. CV Widya Puspita.
- Yudhawati, R., & Haryanto, H. (2011). *Psikologi pendidikan*. UNY Press.